

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data mengenai hubungan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat investasi dan kinerja manajer pusat laba, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapatnya hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat investasi pada restoran-restoran di Tasikmalaya dan Bandung, hal ini terlihat dari:
  - a. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (besarnya korelasi) menunjukkan besarnya korelasi adalah sebesar 0.469 atau 46,9% yang artinya penerapan antara akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat investasi memiliki keeratan hubungan yang cukup kuat.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Arikunto, 2006:276; Riduwan & Kuncoro, 2011:62)

- b. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diperoleh hasil sebesar 22% yang berarti bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja manajer pusat laba sebesar 22%, sedangkan sisanya 78% merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti misalnya perilaku etis.

2. Terdapatnya hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat laba pada restoran-restoran di Tasikmalaya dan Bandung, hal ini terlihat dari:

- a. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (besarnya korelasi) menunjukkan besarnya korelasi adalah sebesar 0.937 atau 93,7% yang artinya penerapan antara akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pusat laba memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Arikunto, 2006:276; Riduwan & Kuncoro, 2011:62)

- b. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diperoleh hasil sebesar 87,9% yang berarti bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja manajer pusat laba sebesar 87,9%, sedangkan sisanya 12,1% merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti misalnya mungkin perilaku etis.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola atau manajer restoran

Pengelola disarankan lebih mengoptimalkan peningkatan kinerja manajer pusat investasi dan kinerja manajer pusat laba, karena tugas manajer pusat laba untuk mengendalikan pendapatan dan biaya, sedangkan manajer pusat investasi tugasnya adalah menghubungkan laba yang diperoleh dengan investasi yang

bersangkutan. Dan berdasarkan dari jawaban kuesioner yang diperoleh pengelola harus mempelajari lebih dalam mengenai penggunaan kode rekening dalam melakukan transaksi di restoran. Karena berdasarkan jawaban responden tentang hal ini, sebagian besar responden kurang memahaminya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk juga mengukur akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat pendapatan dan kinerja manajer pusat biaya.

### **5.3 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di beberapa restoran di Tasikmalaya dan Bandung, tidak ke kota lainnya dan jenis restoran tidak spesifik seperti misalnya khusus meneliti ke restoran cepat saji, restoran jepang, restoran masakan sunda, restoran masakan padang dan lain-lain.
2. Peneliti hanya mengukur kinerja manajer pusat investasi dan kinerja manajer pusat laba, tidak mengukur untuk kinerja manajer pusat pendapatan dan kinerja manajer pusat biaya.
3. Jawaban kuesioner yang disebarakan peneliti kepada responden bisa saja bias, karena mungkin saja responden sebenarnya kurang memahami pertanyaan-pertanyaan yang disebarakan.